

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* DI IDX TAHUN 2019 - 2023

BELLA LISA ANGELINE
HENDRA

Trisakti School of Management, Jalan Kyai Tapa No.20, Jakarta Barat, Indonesia
bellalisa524@gmail.com, hendranursalim26@gmail.com

Received: May 11, 2025; Revised: May 25, 2025; Accepted: June 2, 2025

Abstract: *This study aims to analyze the effect of profitability (ROA), investment decisions (PER), capital structure (DER), debt policy (DAR), and company size (LN) on company value (TOBINS_Q) in the property and real estate sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period. The study uses a quantitative method with secondary data sourced from the annual financial reports of companies listed on the IDX. The research sample was selected using a purposive sampling method, resulting in 37 companies that met the research criteria. Data analysis was carried out using panel regression model. The results of the study show that profitability has a positive and significant effect on company value, while company size has a negative and significant effect. This finding show that more profitable company will increase the company value because many investor will interested to invest their fund. Meanwhile, investment decisions, capital structure, and debt policy do not show a significant effect on company value.*

Keywords: *Capital structure, Debt policy, Firm size, Firm value, Investment decisions, Profitability.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA), keputusan investasi (PER), struktur modal (DER), kebijakan utang (DAR), dan ukuran perusahaan (LN) terhadap nilai perusahaan (TOBINS_Q) pada subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 37 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model regresi panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki profit tinggi akan menarik minat investor untuk berinvestasi. Sementara itu, keputusan investasi, struktur modal, dan kebijakan utang tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Capital structure, Debt policy, Firm size, Firm value, Investment decisions, Profitability*

PENDAHULUAN

Pengelolaan kebijakan pendanaan memainkan peran penting dalam mencapai nilai perusahaan yang optimal. Penggunaan utang sebagai sumber pendanaan, misalnya, sangat bergantung pada karakteristik perusahaan, termasuk ukuran perusahaan itu sendiri. Perusahaan besar umumnya memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih baik, cenderung memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal ([Meidawati et al., 2020](#)). Pasar saham, sebagai salah satu instrumen utama pembiayaan perusahaan, melibatkan interaksi antara pembeli (investor) dan penjual (perusahaan) dengan tujuan saling berkaitan: penggalangan dana untuk mendukung operasional perusahaan dan penciptaan keuntungan bagi investor ([Nenggar, 2015](#)).

Nilai perusahaan sering dijadikan tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan peningkatan kesejahteraan pemegang saham. Nilai ini tercermin dari harga saham yang tinggi, yang menunjukkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan di masa depan ([Utoro, 2020](#)). Dalam operasionalnya, perusahaan perlu mengambil keputusan pendanaan yang tepat untuk mendukung investasi strategis. Pecking order theory, misalnya, menyarankan bahwa perusahaan memprioritaskan pendanaan internal seperti laba ditahan sebelum beralih ke pendanaan eksternal seperti utang atau ekuitas baru ([Wicaksono & Mispiyanti, 2019](#)).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, termasuk profitabilitas, struktur modal, keputusan investasi, kebijakan utang, dan ukuran perusahaan ([Dae, 2015](#)). Faktor internal, seperti profitabilitas dan struktur modal, mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan, sementara faktor eksternal, seperti tingkat inflasi dan kondisi pasar modal, berada di luar kendali perusahaan ([Soebiantoro, 2019](#)). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa profitabilitas, sebagai ukuran efisiensi pengelolaan aset, secara

signifikan memengaruhi nilai perusahaan ([Utomo & Christy, 2017](#)). Selain itu, keputusan investasi dan struktur modal memiliki dampak langsung terhadap daya tarik perusahaan di mata investor ([Prasetyo, 2013](#); [Sartono, 2011](#)).

Namun, hasil penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan masih menunjukkan variasi. Sebagai contoh, beberapa studi menemukan hubungan positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan, sementara studi lain menunjukkan hasil yang bertolak belakang. Demikian pula, pengaruh keputusan investasi, struktur modal, kebijakan utang, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan juga memperlihatkan hasil yang tidak konsisten ([Purwanti, 2020](#); [Syamsudin et al., 2020](#)).

Dalam konteks sektor *property* dan *real estate* di Indonesia, nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio Tobin's Q menunjukkan tren yang fluktuatif. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), sektor ini memiliki rasio Tobin's Q yang cenderung lebih rendah dibandingkan sektor lain, yang mencerminkan persepsi pasar terhadap potensi dan risiko sektor tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini fokus menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor *property* dan *real estate* dengan menggunakan rasio Tobin's Q sebagai proksi utama. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan pendekatan yang lebih komprehensif, serta untuk memahami bagaimana faktor-faktor internal dan eksternal secara kolektif memengaruhi nilai perusahaan di sektor ini.

Penelitian ini juga mereplikasi studi Titik Purwanti ([2020](#)) yang sebelumnya dilakukan pada sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia, dengan memperluas objek penelitian ke sektor *property* dan *real estate* untuk menggali dinamika yang unik di sektor ini.

Pecking Order Theory

Pecking Order Theory pertama kali diperkenalkan oleh Myers (1984), yang menekankan adanya masalah asimetri informasi antara manajer dan pemangku kepentingan. Teori ini memprediksi bahwa perusahaan cenderung mengutamakan penggunaan dana internal untuk membiayai operasional sebelum beralih ke pendanaan eksternal. Dalam kondisi defisit keuangan, perusahaan lebih memilih utang dibandingkan ekuitas, sebagaimana dijelaskan oleh Sardo et al. (2016) dan Octavia et al. (2021). Studi oleh Syam-Sunder dan Myers (1999) menunjukkan dukungan kuat terhadap teori ini, meskipun Frank dan Goyal (2003) menemukan bukti yang lemah.

Myers dan Majluf (1984) menjelaskan bahwa manajer memiliki informasi lebih detail mengenai nilai dan risiko perusahaan dibandingkan investor eksternal. Oleh karena itu, perusahaan memilih pendanaan berdasarkan hierarki: laba ditahan, utang, sekuritas hibrida, hingga ekuitas sebagai opsi terakhir. Myers (1984) juga menekankan bahwa perusahaan hanya akan menerbitkan saham baru dalam situasi ekstrem.

Survei Meyers (2003) yang disusun oleh Tusji (2011) mendokumentasikan beberapa prinsip utama teori ini, yaitu: (1) pendanaan internal lebih diprioritaskan dibanding eksternal; (2) perubahan dalam arus kas bebas memengaruhi kebutuhan pendanaan eksternal; (3) jika dana eksternal diperlukan, perusahaan lebih memilih utang sebelum ekuitas; dan (4) rasio utang mencerminkan kebutuhan kumulatif terhadap pendanaan eksternal. Secara keseluruhan, teori ini menyoroti hubungan antara arus kas, leverage, dan keputusan pendanaan perusahaan.

Signaling Theory

Signaling Theory menyatakan bahwa manajer menggunakan pembayaran dividen sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan informasi tentang prospek keuntungan dan kinerja perusahaan kepada investor eksternal. Pembayaran dividen yang tinggi dapat

memberikan sinyal positif mengenai potensi pendapatan di masa depan, sementara pembayaran yang lebih rendah dapat menimbulkan kekhawatiran terhadap penurunan nilai perusahaan (Kanakriyah, 2020). Himawan dan Christiawan (2016) menekankan bahwa teori ini muncul karena adanya asimetri informasi, di mana perusahaan memiliki wawasan lebih mendalam tentang kondisi dan prospek masa depannya dibandingkan pihak luar.

Selain itu, Wahyudi dan Pawesti dalam Wijaya & Wibawa (2010) menjelaskan bahwa keputusan investasi yang baik dapat memberikan sinyal positif kepada pasar, meningkatkan harga saham, dan nilai perusahaan. Penggunaan utang juga dapat menjadi sinyal kepercayaan manajer terhadap prospek perusahaan. Dalam konteks ini, struktur modal yang lebih berisiko, seperti utang yang tinggi, dapat mencerminkan optimisme manajer terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang.

Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan, mencerminkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya dalam operasionalnya (Ramdhonah et al., 2019). Tingkat profitabilitas yang tinggi tidak hanya menarik bagi investor, tetapi juga menunjukkan kualitas perusahaan yang baik (Kurniawati et al., 2023). Studi sebelumnya menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan, di mana perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi (Dewi et al., 2019). Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah:

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi yang tepat meningkatkan harga saham perusahaan, yang

pada akhirnya berdampak positif pada nilai perusahaan ([Sartini et al., 2014](#)). Teori pensinyalan menggarisbawahi bahwa investasi mencerminkan prospek pertumbuhan masa depan, meningkatkan kepercayaan investor, dan mendorong nilai saham ([Modigliani & Miller, 1958](#) dalam [Pamungkas et al., 2013](#)). Dalam konteks ini, perusahaan yang cermat dalam pengambilan keputusan investasi mampu meningkatkan reputasi di kalangan investor dan memperkuat nilai perusahaan ([Sherine et al., 2022](#)). Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

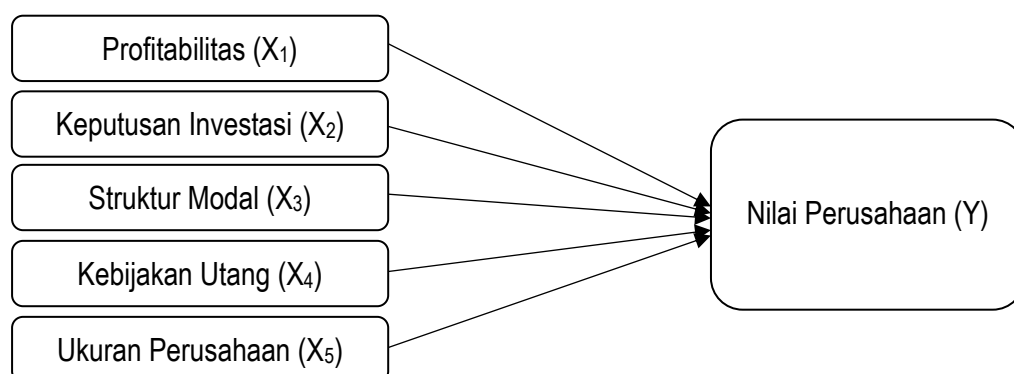
H₂: Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan dengan pertumbuhan tinggi seringkali membutuhkan modal eksternal untuk mendukung ekspansi, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan jika diiringi manajemen yang efisien ([Titik Purwanti, 2020](#)). Penggunaan utang sebagai bagian dari struktur modal dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan, asalkan pengelolaan risiko dilakukan secara optimal ([Ramdhonah et al., 2019](#)). Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah:

H₃: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan utang dapat memberikan manfaat hingga batas tertentu, di mana peningkatan rasio utang terhadap aset dapat meningkatkan nilai perusahaan ([Ispriyahadi & Abdulah, 2021](#)). Namun, apabila tingkat utang melebihi ambang batas optimal, risiko keuangan yang meningkat dapat menurunkan nilai perusahaan. Berdasarkan hal ini, hipotesis yang diajukan adalah:

H₄: Kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan pertumbuhan yang baik dan fleksibilitas dalam mengakses sumber pendanaan, yang berdampak positif pada nilai perusahaan ([Titik Purwanti, 2020](#)). Perusahaan besar umumnya memiliki kemampuan untuk menghimpun dana lebih cepat dan meningkatkan kepercayaan investor, sehingga meningkatkan nilai perusahaan ([Ramdhonah et al., 2019](#)). Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H₅: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini yaitu seluruh perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019–2023. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria: laporan keuangan konsisten dalam mata uang Rupiah (2019–2023) dan data lengkap untuk semua variabel. Sampel ini mewakili populasi untuk analisis yang terfokus dan valid.

Dalam memilih sampel yang sesuai, kriteria yang ditetapkan peneliti adalah: 1) Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2023. 2) Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang mempublikasikan laporan keuangan setiap 31 Desember selama periode 2019 sampai dengan 2023. Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan 37 perusahaan dan 185 data. Regresi panel berganda merupakan teknik analisa yang diterapkan pada penelitian ini.

Nilai perusahaan mencerminkan kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar yang melebihi biaya investasi, yang sering kali dipersepsikan oleh investor melalui harga saham perusahaan. Ini menggambarkan pencapaian tujuan perusahaan dalam mengoptimalkan keuntungan bagi pemegang saham dan mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan dari awal berdiri hingga saat ini. Berdasarkan penelitian Syamsudin et al. (2020), perhitungan nilai perusahaan dilakukan menggunakan rumus:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{Total Asset}}$$

Profitabilitas merupakan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi selama periode tertentu. Indikator ini penting dalam menilai efisiensi penggunaan aset dan sumber daya perusahaan, serta kinerja keuangan secara

keseluruhan. Profitabilitas dihitung dengan rumus (Syamsudin et al., 2020):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

Keputusan investasi merujuk pada tindakan perusahaan dalam mengalokasikan dana ke dalam aset dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Keputusan ini sangat krusial karena melibatkan strategi manajerial untuk menggunakan dana perusahaan secara optimal guna mencapai tujuan keuangan perusahaan dalam jangka panjang maupun pendek. Indikator keputusan investasi dihitung menggunakan rumus (Syamsudin et al., 2020):

$$\text{PER} = \frac{\text{Market Value per Share}}{\text{Earnings per Share}}$$

Struktur modal menggambarkan perbandingan antara dana yang diperoleh perusahaan dari utang dan ekuitas. Ini mencerminkan bagaimana perusahaan menyeimbangkan penggunaan utang dan modal untuk mendukung operasionalnya. Struktur modal dihitung menggunakan rumus (Syamsudin et al., 2020):

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Kebijakan utang menunjukkan proporsi pembiayaan aset perusahaan yang bersumber dari utang. Kebijakan ini adalah strategi perusahaan dalam memanfaatkan modal utang untuk mendanai operasionalnya. Rumus yang digunakan untuk menghitung kebijakan utang adalah (Fribontius Bon & Hartoko, 2022):

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Ukuran perusahaan mengacu pada total aset yang dimiliki oleh perusahaan, yang mencakup perusahaan besar maupun kecil. Ini menggambarkan kapasitas perusahaan dari segi aset, pendapatan, dan kapitalisasi pasar. Perhitungan ukuran perusahaan dilakukan dengan rumus (Fribontius Bon & Hartoko, 2022):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Asset})$$

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Mean	Max	Min	Std. Dev
TOBINS_Q	185	0.949189	5.030000	0.280000	0.772430
ROA	185	0.302919	10.00000	-8.650000	3.031429
PER	185	15.47789	1331.000	-711.0000	139.7023
DER	185	0.923514	35.00000	0.000000	2.589730
DAR	185	0.372378	0.800000	0.000000	0.175802
SIZE	185	8.284541	12.05000	4.040000	1.682180

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Analisis Regresi Berganda dan Uji t

Dari hasil pengolahan data, didapatkan hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Multiple Regression

Variabel	Coefficient	t-statistic	Prob
C	3.836014	6.52157	0.0055
ROA	0.019836	9.34434	0.0000
PER	-0.000088	-0.97775	0.3298
DER	-0.002164	-0.65205	0.5154
DAR	-0.095563	-0.42097	0.6744
SIZE	-0.344483	-2.67874	0.0083

F=37.13136 (0.000) R=0.956104 Adj. R²=0.889515

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Variabel Tobin's Q memiliki rata-rata 0.3029 dengan standar deviasi 0.7724, menunjukkan variasi besar dalam kinerja pasar perusahaan. *Return on assets* (ROA) rata-ratanya 0.3090, dengan standar deviasi 3.0314, mengindikasikan fluktuasi profitabilitas yang signifikan. *Price earnings ratio* (PER) rata-ratanya 15.4779, namun variabilitas tinggi dengan standar deviasi 139.7023. *Debt to equity ratio* (DER) menunjukkan rata-rata 0.9235 dan standar deviasi 2.5897, menggambarkan variasi dalam struktur permodalan perusahaan. *Debt to asset ratio* (DAR) memiliki rata-rata 0.3724 dengan standar deviasi 0.1758, menunjukkan variasi kecil dalam utang terhadap aset perusahaan. Terakhir, ukuran perusahaan (*size*) rata-ratanya 8.2845, dengan standar deviasi

1.6822, menunjukkan perbedaan ukuran yang cukup beragam di antara perusahaan yang diteliti.

Berdasarkan hasil regresi yang diperoleh pada penelitian ini, persamaan regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yaitu:

$$\text{Tobin's Q} = 3.836014 + 0.019836 \text{ ROA} - 0.000088 \text{ PER} - 0.002164 \text{ DER} - 0.095563 \text{ DAR} - 0.344483 \text{ SIZE} + e$$

Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi ganda (*r*) sebesar 0.956104 mengindikasikan hubungan sangat kuat dan positif antara profitabilitas, keputusan investasi,

struktur modal, kebijakan utang, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).

Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.889515 menunjukkan bahwa 88.95% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen, sementara sisanya 11.05% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Uji Goodness-of-Fit (Uji F)

Hasil analisis pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai F-statistic (37.13136) lebih besar dari F-tabel (2.5225) dan probabilitas F-statistic (0.000000) lebih kecil dari alpha 0.05, yang mengindikasikan bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis dilakukan dengan 2 penarikan kesimpulan yaitu 1) membandingkan nilai t-statistik dengan nilai t-tabel dan 2) membandingkan nilai probabilitas (p-value) dengan alpha (α) = 0,05. Nilai t-tabel pada penelitian ini sebesar 1,97331.

Hasil uji hipotesis 1 menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar 9.34434 dan prob sebesar 0.0000 sehingga disimpulkan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara ROA (X_1) terhadap Tobin's Q pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa semakin profitable suatu perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut karena akan menarik investor untuk berinvestasi dan menanamkan modalnya.

Hasil uji hipotesis 2 menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar -0.97775 dan prob sebesar 0.3298 sehingga H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara PER (X_2) terhadap Tobin's Q pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian.

Hasil uji hipotesis 3 menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar -0.65205 dan prob sebesar 0.5154. Hal ini menunjukkan H3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara DER (X_3) terhadap Tobin's Q pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian.

Hasil uji hipotesis 4 menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar -0.42097 dan prob sebesar 0.6744. Hal ini menunjukkan H4 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara DAR (X_4) terhadap Tobin's Q pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian.

Hasil uji hipotesis 5 menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar -2.67874 dan prob sebesar 0.0083. Hal ini menunjukkan H5 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara *size* (X_5) terhadap Tobin's Q pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset akan menurunkan nilai perusahaan karena investor khawatir bahwa investasi yang besar pada aset akan menguras keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan.

PENUTUP

Analisis data terhadap pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, struktur modal, kebijakan utang, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2019-2023 menghasilkan beberapa temuan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara keputusan investasi, struktur modal, dan kebijakan utang tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, yang dapat disebabkan oleh perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham.

Kekurangan dan keterbatasan dari penelitian ini antara lain adalah penelitian ini terbatas pada 37 perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023, yang mungkin tidak mencakup kondisi sektor secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada variabel keuangan dan tidak

mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah sampel dan periode penelitian, serta mempertimbangkan variabel lain, seperti faktor makroekonomi atau indikator kinerja non-keuangan, untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

REFERENCES

- Adiputra, I. Gede, and Atang Hermawan. 2020. "The Effect of Corporate Social Responsibility, Firm Size, Dividend Policy and Liquidity on Firm Value: Evidence from Manufacturing Companies in Indonesia." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 11 (6): 325–38.
- Agung Bandar Lampung, Ginanjar, Sri Hasnawati, and Ra Fiska Huzaimah. 2021. "The Effect of Investment Decision, Financing Decision, Dividend Policy on Firm Value (Study on Food and Beverage Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange, 2016-2018)." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 17 (1): 1–12.
- Arianti, Baiq Fitri. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan." *Gorontalo Accounting Journal* 5 (1): 1. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>.
- Aritonang, Rabhita Wulandani, Rina Bukit, and. Rujiman. 2023. "The Effect of Intellectual Capital and Capital Structure on Firm Value with Profitability as an Intervening Variable in SOE Companies Listed on the IDX." *International Journal of Research and Review* 10 (8): 390–402. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20230847>.
- Basuki, Agus Tri. 2021. "Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis." PT Rajagrafindo Persada, 1–161.
- Berkala, Jurnal, Ilmiah Efisiensi, Analisa Pengaruh, Struktur Modal, D A N Ukuran, Fakultas Ekonomi, Universitas Sam Ratulangi, and Indonesia E-. 2015. "Machine Translated by Google PADA INDEKS LQ-45 PERIODE 2010-2014) Program International Business Administration (IBA), Jurusan Manajemen , Machine Translated by Google," no. 04, 354–65.
- Bestariningrum, Nenggar. 2015. "Analyzing the Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value (Case Study: Company That Listed in LQ-45 Index Period 2010-2014)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 15 (04): 354–65.
- Bisnis, Jurnal, and Manajemen Volume. 2021. "(Study on Food and Beverage Industry Listed on The" 17 (1): 1–12.
- Bon, Sergius Fribontius, and Sri Hartoko. 2022. "The Effect of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value." *European Journal of Business and Management Research* 7 (3): 7–13. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1405>.
- Cheryta, Aldea Mita, Moeljadi Moeljadi, and Nur Khusniyah Indrawati. 2018. "Leverage, Asymmetric Information, Firm Value, and Cash Holdings in Indonesia." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 22 (1): 83–93. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i1.1334>.
- Ekonomi, Fakultas, and Fakultas Ekonomi. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan Universitas Udayana, Indonesia. Universitas Udayana, Indonesia. The Effect of Profitability, Dividend Policy and Capital Structure on Company Value PENDAHULUAN Sal," 804–17.

- Elizabeth Sugiarto Dermawan, Cicilia Olivia,. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 3 (2): 620. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11710>.
- Fu, Liang, Mohinder Parkash, and Rajeev Singhal. 2017. "Tobin's q Ratio and Firm Performance." *International Research Journal of Applied Finance* VII (1984): 1–10. <https://doi.org/10.0704/article-2>.
- Ghozali, Ratmono. n.d. "(Ghozali Dan Ratmono 2017)."
- Gita, Ratnasari Dewi, and Ayus Ahmad Yusuf. 2019. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)." *Indonesian Journal of Strategic Management* 2 (1): 67–82. <https://doi.org/10.25134/ijsm.v2i1.1859>.
- Henryanto Wijaya, Yuliana,. 2021. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Firm Value Dengan Firm Performance Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 3 (3): 1255. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14921>.
- Husain, T., Sarwani, Nardi Sunardi, and Lisdawati. 2020. "Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy." *Finance & Economics Review* 2 (2): 13–26. <https://doi.org/10.38157/finance-economics-review.v2i2.102>.
- Inne, Afinindy, Salim Prof. Dr. Ubud, and Ratnawati Dr. Dra. Kusuma. 2021. "The Effect of Profitability, Firm Size, Liquidity, Sales Growth on Firm Value Mediated Capital Structure." *International Journal of Business, Economics and Law* 24 (4): 15–22.
- Ispriyahadi, Heri, and Budiman Abdulah. 2021. "Analysis of The Effect of Profitability, Leverage and Firm Size on Firm Value." *Management, and Accounting* 3 (2): 64–80. <http://e-journal.stie-kusumanegara.ac.id>.
- Jonnius, Jonnius, and Almatius Setya Marsudi. 2021. "Profitability and the Firm'S Value." *Dinasti International Journal of Management Science* 3 (1): 23–47. <https://doi.org/10.31933/dijms.v3i1.977>.
- Kolamban, Dea V, Sri Murni, and Dedy N Baramuli. 2020. "Analysis of The Effect of Leveragem Profitability and Company Size on Firm Value in The Banking Industry Registered on The IDX." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8 (3): 174–83.
- Kurniawan, Rhenaldi Natanael, and Merry Susanti. 2023. "Factors That Affect Firm Value in Manufacturing Firms." *International Journal of Application on Economics and Business* 1 (2): 871–79. <https://doi.org/10.24912/v1i2.871-879>.
- Kurniawati, Annisa Widya, Yuli Chomsatu Samrotun, and Anita Wijayanti. 2023. "Determinan Firm Value Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Tahun 2017-2021." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7 (1): 508. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.864>.
- Mahanani, Heni Tri, and Andi Kartika. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5 (1): 360–72. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>.
- Meidawati, Neni, Ahada Nurfauziya, and Uswantun Chasanah. 2020. "Factors That Influence Dividend Policy." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 9 (2): 310–27.
- Mohammad, Wily, Prasetyo y Lusiana, Siti Nur Azizah, and Mahdi Mahdi. 2023. "Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan* 1 (1): 44–52. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i1.86>.

- Pamungkas, Hesti Setyorini, and Abriyani Puspaningsih. 2013. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 17 (2): 155–64. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol17.iss2.art6>.
- Putri, Tithania Charisma, and Ratih Puspitasari. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 10 (2): 255–72. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i2.1437>.
- Senata, Maggee. 2016. "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 6 (1): 73–84. <https://doi.org/10.55601/jwem.v6i1.276>.
- Sherine, Carelia, Hendra Wiyanto, and Herlina Budiono. 2022. "The Effect of Investment Decision, Funding Decision, and Profitability on the Firm Value of Consumer Goods Industry Registered in Indonesia Stock Exchange During 2017-2020." *Proceedings of the Tenth International Conference on Entrepreneurship and Business Management 2021 (ICEBM 2021)* 653 (Icebm 2021): 552–59. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220501.084>.
- Silalahi, Esli, Ria Veronica Sinaga, and Sulastri Renita Sari Purba. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 8 (1): 34–46. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i1.1757>.
- Sugiyanto, Eko, Rina Trisnawati, and Eny Kusumawati. 2021. "Corporate Social Responsibility and Firm Value with Profitability, Firm Size, Managerial Ownership, and Board of Commissioners as Moderating Variables." *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 6 (1): 18–26. <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>.
- Tho'in, Muhammad. 2019. "Profitability of Islamic Commercial Banks In Indonesia." *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 6 (2): 89–99. <https://doi.org/10.19105/iptishadia.v6i2.2429>.
- Wijaya, Henryanto, Delvinia Tania, and Hadi Cahyadi. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *Jurnal Bina Akuntansi* 8 (2): 109–21. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.148>.
- Yuwono, Wisnu, Mixci Daniel Momongan Momongan, Kelvin Sanjaya, Fendrawati Susiana, and Hepi Duchovny Young. 2022. "Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *MANABIS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 1 (3): 202–10. <https://doi.org/10.54259/manabis.v1i3.1136>.